

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan bahwa kegiatan origami dapat meningkatkan motorik halus di TK Tunas Bangsa Surabaya.

Kegiatan origami dapat meningkatkan aspek motorik halus anak usia dini dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada Pra Tindakan, tahap Siklus I dan tahap Siklus II menunjukkan bahwa kegiatan origami dapat menunjang aspek motorik halus anak usia dini.

Faktor yang dapat memotivasi motorik halus anak dari kegiatan origami adalah:

1. Kegiatan bermain origami yaitu upaya meningkatkan kemampuan melipat kertas anak kelompok B TK Tunas Bangsa. Mereka perlu melakukan gerakan tangan dan mata, melakukan kegiatan menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas, melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan motorik halus mereka.
2. Pelaksanaan bermain origami dalam upaya meningkatkan kemampuan melipat kertas anak kelompok B TK Tunas Bangsa termasuk dalam kategori sangat baik yang dibuktikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan inovasi bagi anak. Setelah itu dilakukan perbaikan terhadap perencanaan pembelajaran dan proses guru dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik.

3. Hasil kemampuan melipat kertas anak kelompok B TK Tunas Bangsa kegiatan bermain origami meningkat secara signifikan yang dibuktikan dengan hasil pada siklus I indikator pertama anak melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi berkembang sangat baik (BSB) ada 9 anak 60%. indikator kedua anak melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas berkembang sangat baik (BSB) ada 10 anak 66,6%. indikator ketiga anak melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami berkembang sangat baik (BSB) ada 11 anak 73,3%. Pada siklus II indikator pertama anak melakukan gerakan mata dan tangan secara koordinasi berkembang sangat baik (BSB) ada 13 anak 86,6%. Indikator kedua anak melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas berkembang sangat baik (BSB) ada 12 anak 80%. Indikator ketiga anak melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami berkembang sangat baik (BSB) ada 14 anak 93,3%. Hasil ini menyimpulkan melalui kegiatan bermain origami anak dapat meningkatkan kemampuan dengan indikator melipat origami pada anak.
Melihat hasil penelitian pada Siklus II dapat diketahui bahwa kegiatan origami dalam motorik halus anak meningkat pada indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan membantu anak meningkatkan kegiatan origami untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan kemampuan beradaptasi.
2. Dalam pengelola PAUD di TK Tunas Bangsa perlu adanya upaya untuk memfasilitasi guru dalam proses belajar mengajar dan memberikan ketersediaan sarana dan media belajar sesuai konsep pembelajaran yang dapat ditempuh dan bermanfaat bagi sumber daya disekitar sekolah.
3. Upaya meningkatkan kemampuan kegiatan origami ini tujuannya yaitu penelitian tentang meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan origami masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti berikutnya haruslah termotivasi untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan kegiatan origami yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus.